

ABSTRACT

Natalia Daisy Widjaja: The Character Development of Jagat and Moti in Pearl S. Buck's *Mandala*.

Basically, the study discusses the character development of the main characters in *Mandala*: Jagat and Moti. One's character development is influenced by many factors. Literature is an expression of society and actually is determined by or dependent on its social setting, on social change and development. Therefore, character development also depends on its social setting, social change and development.

In the work of Pearl S. Buck's *Mandala*, Jagat and Moti are the main characters. The factors that influence their character development come from two sources: local and foreign. The local sources is the environment where Jagat and Moti have been born and grown up. From their childhood, they live in the society which adopts the caste system. The caste system cannot be separated from the Indian society. Whatever they do and decide, they should consider what the caste system says. As the leader of Amarpur, Jagat and Moti are pushed to obey all the principles in the caste system.

Their character development becomes more interesting with the arrival of the third person, Brooke Westley. She is the person who brings the influence from the external factor. Her arrival to Jagat's palace brings a romance story which is not expected to happen. Jagat falls in love with Brooke and he tends to forget about his responsibilities as the leader of his kingdom. He wants to leave all his responsibilities and prefers to live with Brooke. Fortunately, he realizes that his family and his people still need him.

From the paragraph explained above, there are two problems which arise. The first problem is about the influence of the local culture toward Jagat's and Moti's character development. The second problem is about the influence of the foreign culture toward Jagat's and Moti's character development.

The study uses a desk research. The book that I use as the main source is the novel itself. The other data have been taken from some books which are related to *The Caste in India*, *Theory of Literature*, *Literature: Structure, Sound and Sense*, *Personality Development* and some books which deal with caste and characters. The

approaches that are used to solve the problems are the sociocultural historical approach and structural approach.

Referring to the first problem, the writer concludes that the local culture has developed Jagat's and Moti's character in many different ways. Their marriage life is one example which refers to the influence of the local culture. They should follow what their local culture says and are not allowed to choose their own will. We can find many other examples, which influence the characters to change their principle of life. Some of them are the pattern of social status, the religious aspect and the belief on reincarnation. They have played as the most important things which influence the characters.

Referring to the second problem, the foreign culture has influenced Jagat and changed some of his principles. The principles of the foreign culture that influence Jagat are the principle of having freedom and the insignificance of having children. On the contrary, Moti does not change at all and she keeps her principle of life which she gets from the local culture.

The writer conclude that the two characters are able to see their faults. Jagat devotes himself to his people. He realizes that he should not have an affair with Brooke. On the other hand, Moti dedicates herself to help Jagat in building the vision for the people of Amarpur. She knows that she should not satisfy the hunger of love from Father Francis Paul. She wakes up from her dream and sees that her son has already gone. She dares to face the reality but still believes her son will be reincarnated into another human body.

ABSTRAK

Natalia Daisy Widjaja: Perkembangan Karakter dari Jagat dan Moti dalam *Mandala* karya Pearl S. Buck.

Pada dasarnya studi ini membahas perkembangan karakter dari tokoh utama dalam *Mandala*: Jagat dan Moti. Perkembangan karakter seseorang dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Kesusastraan adalah merupakan ekspresi dari masyarakat dan sebenarnya ditentukan dan tergantung pada latar belakang sosial, perubahan sosial dan perkembangannya. Oleh karena itu perkembangan karakter juga bergantung pada latar belakang sosial, perubahan sosial dan perkembangannya.

Dalam karya Pearl S. Buck, Jagat dan Moti adalah merupakan karakter utama. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan karakter mereka berasal dari dua faktor: faktor dari dalam dan faktor dari luar. Faktor dari dalam adalah merupakan lingkungan dimana Jagat dan Moti dilahirkan dan dibesarkan. Sejak masa kecil mereka tinggal dalam suatu masyarakat yang mengambil sistim kasta. Sistim ini tidak dapat dipisahkan dari masyarakat India. Apapun yang mereka lakukan dan putusan selalu dikaitkan dengan sistim kasta. Sebagai pemimpin dari masyarakat Amarpur, Jagat dan Moti didorong untuk mematuhi semua prinsip-prinsip dalam sistim kasta.

Perkembangan karakter mereka menjadi semakin menarik dengan kedatangan orang ketiga, Brooke Westley. Dia adalah orang yang membawa pengaruh dari faktor luar. Kedatangannya ke istana Jagat membawa kisah roman yang tidak diharapkan untuk terjadi. Jagat jatuh cinta pada Brooke dan dia cenderung untuk melupakan tanggung jawabnya sebagai seorang pemimpin. Dia ingin meninggalkan semua tanggung-jawab dan memilih untuk hidup bersama dengan Brooke. Untung, dia menyadari bahwa keluarga dan rakyatnya masih membutuhkan dia.

Dari paragraf yang dijelaskan diatas, ada dua permasalahan yang muncul. Masalah yang pertama adalah mengenai pengaruh dari kebudayaan lokal terhadap perkembangan karakter dari Jagat dan Moti. Permasalahan yang kedua adalah mengenai pengaruh dari kebudayaan asing terhadap perkembangan karakter dari Jagat dan Moti.

Studi ini menggunakan data pustaka. Buku yang digunakan sebagai sumber utama adalah novel itu sendiri. Data-data yang lain diambil dari beberapa buku yang berhubungan dengan Kasta di India, Teori Kesusastraan, Perkembangan Pribadi dan

beberapa buku yang berhubungan dengan kasta dan karakter. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sejarah sosial budaya dan pendekatan struktural .

Berdasarkan permasalahan yang pertama penulis menyimpulkan bahwa kebudayaan lokal telah mempengaruhi perkembangan karakter dari Jagat dan Moti. Perkawinan mereka merupakan salah satu contoh yang mengacu pada pengaruh dari kebudayaan lokal. Mereka harus mengikuti kebudayaan mereka dan dilarang untuk memilih kemauan mereka sendiri. Pengaruh lainnya antara lain kedudukan dalam masyarakat, keagamaan dan kepercayaan pada reinkarnasi.

Mengacu pada permasalahan kedua, Jagat dipengaruhi pada kebudayaan asing dan mengubah beberapa prinsip-prinsip dari kehidupannya. Prinsip yang mempengaruhi itu adalah prinsip untuk memiliki kebebasan dan ketidakpentingan untuk memiliki keturunan. Faktor-faktor tersebutlah yang berperan penting dalam perkembangan karakter Jagat.

Berdasarkan permasalahan di atas kita dapat menyimpulkan bahwa kedua karakter mampu melihat kesalahan mereka. Akhirnya Jagat mengabdikan pada diri pada rakyatnya. Dia menyadari bahwa tidak memiliki skandal dengan Brooke. Sebaliknya Moti memberikan diri untuk menolong Jagat dalam membangun visinya. Dia menyadari bahwa tidak seharusnya memiliki hubungan dengan Pastor Francis Paul. Dia sadar dari mimpinya dan berani menghadapi kenyataan tetapi dia masih percaya bahwa anaknya akan bereinkarnasi pada orang lain.